

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono yang dirujuk dalam studi Theodorus Pangalila, metode penelitian adalah sebuah pendekatan ilmiah yang diterapkan untuk mendapatkan data atau informasi secara objektif dengan tujuan dan kegunaan yang spesifik. Dalam penerapannya, terdapat empat unsur utama yang harus diperhatikan, yaitu metode ilmiah, data yang diperoleh, tujuan penelitian, serta kegunaan yang jelas.⁶²

Menurut Sugiyono, sampel adalah segmen dari populasi yang dipilih karena memiliki ciri-ciri yang mampu merepresentasikan seluruh populasi. Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan untuk pengambilan sampel adalah probability sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu dalam populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Creswell pendekatan kuantitatif merupakan sebuah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengukuran dan analisis angka terhadap fenomena yang diteliti.⁶³ Pendekatan ini digunakan untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data yang terukur. Hal ini memungkinkan

⁶² Theodorus Pangalila, 'Peningkatan Civic Disposition Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)', *Urnl Pendidikan Kewarganegaraan*, 7 (2017), p. 94.

⁶³ John W. Creswell, *Desain Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Metode Campuran*, Edisi Ke-5 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), p. 4.

hasil penelitian dapat menyajikan gambaran yang jelas dan objektif mengenai korelasi antarvariabel.

Jenis penelitian ini memakai kuantitatif asosiatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keterkaitan antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini menguji pengaruh akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap kepercayaan donatur di BAZNAS Kabupaten Tulungagung, dimana data diperoleh melalui Google Form sebagai instrumen digital dan kuesioner cetak (hardcopy).

B. Definisi Operasional

a. Variabel Bebas (X) (*independent variable*)

1) Akuntabilitas

Akuntabilitas didefinisikan sebagai keharusan bagi pihak yang bertindak sebagai pemegang amanah (agen) untuk memiliki tanggung jawab untuk menjelaskan, menyampaikan, melaporkan, serta mengungkap seluruh aktivitasnya kepada pihak pemberi amanah dalam laporan keuangan.

Tabel 2. 1
Operasional Variabel Akuntabilitas

Variabel	Indikator
Akuntabilitas	Penetapan rincian fungsi, tugas, dan tanggungjawab serta sikap jujur

	Kejelasan kinerja serta sistem penghargaan dan sanksi
	Evaluasi pencapaian kinerja secara berkala serta pengelolaan keluhan dan pengaduan
	Laporan pertanggungjawaban secara berkala serta penggunaan audit keuangan syariah

Sumber: Yulia Fitri dan Asma Nur Khoiriyah, 2023

2) Transparansi

Transparansi diartikan sebagai tanggung jawab pengelola untuk mengimplementasikan asas keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan mendapatkan informasi laporan keuangan.

Tabel 2. 2
Operasional Variabel Transparansi

Variabel	Indikator
Transparansi	Rencana kerja tahunan
	Penyediaan informasi laporan keuangan berkala

	triwulan, tengah tahunan, dan tahunan
	Sistem akuntansi berbasis standar akuntansi
	Penggunaan teknologi informasi.dalam sistem pelaporan kegiatan dan keuangan

Sumber: Rahmani Timorita Yulianti, 2016

b. Variabel Terikat (Y) (*Dependent variable*)

Kepercayaan donatur didefinisikan sebagai ketersediaan untuk mempercayai lembaga, yang dipengaruhi oleh faktor interpersonal dan organisasi, misalnya keleluasaan, ketersediaan, dan kompetensi. Kepercayaan donatur ialah aspek penting dalam sistem pengelolaan zakat, infak, sedekah (ZIS).

Tabel 2. 3
Operasional Variabel Kepercayaan

Variabel	Indikator
Kepercayaan	Kesungguhan atau ketulusan (<i>benevolence</i>)
	Keandalan (<i>reability</i>)
	Integritas (<i>integrity</i>)

Sumber: Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, 2016

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono, diartikan sebagai area generalisasi yang meliputi objek atau subjek yang memiliki ciri dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti guna tujuan penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan.⁶⁴ Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, populasi dalam penelitian ini terdiri dari para donatur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Tulungagung, dengan jumlah donatur tahun 2024 sejumlah 1.012.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling, yang memberikan peluang yang setara bagi setiap elemen populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin untuk memudahkan perhitungan jumlah sampel berdasar pada tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Ketentuan tersebut adalah sebagai berikut. :⁶⁵

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

⁶⁵ UIN Syahada, 'Bagaimana Menentukan Jumlah Sampel Dalam Penelitian', *Universitas Negeri Syekh Ahmad Addary Padangsidimpuan*, 2019, <https://www.uinsyahada.ac.id/bagaimana-menentukan-jumlah-sampel-dalam-penelitian/3/>. [accessed 30 November 2025].

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

$$n = \frac{1.012}{1 + 1.012 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1.012}{1 + 2,53}$$

$$n = \frac{1.012}{3,53}$$

$$n = 286,682 \approx 287$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

α = tingkat kesalahan (5% (0,05))

Dengan ketentuan total populasi 1.012 donatur, dari perhitungan tersebut, maka menghasilkan 287 donatur sebagai responden pada penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Fungsi utama dari instrumen ini adalah untuk mengukur variabel yang sedang diteliti agar hasil yang didapatkan bisa optimal dan akurat.⁶⁶ Penelitian ini, instrumen yang dipakai adalah kuesioner (angket).

Sementara itu, skala yang diterapkan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Djaali yang direferensikan dalam tulisan Suandi,

⁶⁶ Sarwiji Suandi, *Metodologi Penelitian* (Bantul: KBM Indonesia, 2021), p. 30.

skala Likert berfungsi untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat baik individu maupun kelompok terhadap fenomena-sosial yang ada.⁶⁷ Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang diteliti akan dinilai dan diuraikan menjadi skala indikator dari variabel tersebut.⁶⁸ Umumnya, skala pengukuran ini berisi tingkat persetujuan terhadap pernyataan dalam kuesioner, di mana responden memberikan jawaban sesuai skala *Likert* berbentuk verbal.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini memanfaatkan informasi dari tipe data primer dan sekunder. Data primer adalah data utama yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung di lapangan.⁶⁹ Sementara itu, data sekunder diperoleh dari data yang relevan dan berpengaruh dalam penelitian.⁷⁰

2. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah donatur dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Sementara itu, data

⁶⁷ Sarwiji Suwandi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Era Industri 4.0* (Bandung: Remaja Rodakarya, 2019), pp. 627–28.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), p. 93.

⁶⁹ Abigail Seosana. dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2023), p. 36.

⁷⁰ Ibid., 38.

sekunder diperoleh dari berbagai referensi seperti buku, artikel jurnal, situs web, dan sumber lain.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, yang melibatkan pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner tersebut berisi serangkaian pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden, kemudian peneliti mengumpulkan kembali kuesioner tersebut untuk memperoleh data yang diinginkan.⁷¹ Dalam penelitian ini, kuesioner disebarakan langsung kepada responden dalam dua bentuk, yaitu melalui *Google Form* sebagai instrumen digital dan kuesioner cetak (*hardcopy*). Data angket diperoleh dari pertanyaan yang berisi tentang:

- 1) Varibel (X) akuntabilitas dan transparansi
- 2) Variabel (Y) kepercayaan donatur.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah metode yang diterapkan untuk mencari dan mengelola informasi berdasarkan data yang telah dikumpulkan guna memastikan ke valid an hail penelitian lebih dan lebih mudah dipahami oleh pembaca. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif merupakan proses pengelolaan data angka atau data statistik

⁷¹.Ibid., 52.

menjadi suatu kesimpulan sebagai hasil jawaban atas sebuah masalah penelitian.⁷²

Teknik analisis data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk angka dengan bantuan program SPSS.

Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

a. Pengeditan Data (*Editing*)

Pengeditan data adalah proses telaah dan perbaikan terhadap data yang sudah dikumpulkan. Pengeditan data bertujuan untuk menutupi kekurangan atau mengoreksi kesalahan yang terdapat dalam data awal. Kekurangan tersebut dapat diatasi dengan pengumpulan data kembali.⁷³

b. Pengkodean (*Coding*) dan Transformasi Data

Pengkodean data (*Coding*) adalah pemberian kode-kode tertentu untuk setiap data, termasuk pengelompokan data berdasarkan jenis dan data yang sama. Kode, berupa simbol berbentuk huruf atau angka, berfungsi untuk mengidentifikasi data berbentuk skor.⁷⁴ Dalam penelitian ini, kode dan kategori yang digunakan, yaitu:

- 1) Variabel bebas (X), yakni akuntabilitas dan transparansi
- 2) Variabel terikat (Y), yakni kepercayaan.

⁷² Abigail Seosana. dkk.

⁷³ Dewi Kurniasih. dkk, *Teknik Analisa* (Bandung: Alfabeta, 2019), pp. 63–64.

⁷⁴ Ibid., 64

c. Skor (*Scoring*)

Scoring adalah proses pemberian nilai atau skor pada data yang diperoleh dari hasil pengukuran atau jawaban instrumen penelitian, bertujuan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif yang bisa dianalisis secara statistik.⁷⁵ Skor ini diberikan pada setiap pertanyaan per topik dalam kuesioner berdasarkan tingkatannya. Terdapat lima tingkat jawaban sebagai berikut:

STS	=	Sangat Tidak Setuju, memakai skor 1
TS	=	Tidak Setuju, memakai skor 2
R	=	Kurang Setuju, memakai skor 3
S	=	Setuju, memakai skor 4
SS	=	Sangat Setuju, memakai skor 5 ⁷⁶

d. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Tabulasi data adalah langkah penyusunan ke dalam format tabel yang meliputi pembuatan tabel yang berisikan data sesuai analisis.⁷⁷ Pada penelitian ini tabulasi data nya seperti:

- 1) Nama
- 2) Alamat
- 3) Usia
- 4) Nomor telepon

⁷⁵ Hardani. dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: CV Putaka Ilmu Group, 2020), p. 17.

⁷⁶ Kresna dan Oktaviani, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), p. 23.

⁷⁷ Dewi Kurniasih. dkk.

⁷⁷ Ibid., 65.

- 5) Pekerjaan
- 6) Pendapatan perbulan
- 7) Metode pembayaran ZIS
- 8) durasi menjadi donatur
- e. Proses (*Processing*)

Processing adalah tahap pengelolaan data yang telah dikumpulkan supaya data tersebut dapat disusun secara sistematis, dianalisis dan disajikan agar lebih mudah dipahami dan hasilnya dapat disampaikan kepada pihak lain.⁷⁸ Adapun metode analisi *Processing*, diantaranya:

- 1) Uji Instrumen
 - a) Uji Validitas

Uji validitas berfungsi mengevaluasi apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan di dalamnya dapat diukur dengan efektif oleh kuesioner tersebut.⁷⁹ Pengujian validitas ini dilaksanakan dengan memanfaatkan aplikasi SPSS. Validitas instrumen dievaluasi dengan cara membandingkan nilai r yang dihitung dengan nilai r tabel.

Uji validitas menggunakan rumus *korelasi produk moment*, rumus tersebut sebagai berikut:⁸⁰

⁷⁸ Hardani. dkk.

⁷⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), p. 51.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), p. 126.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x - \sum x\}^2 \{n \sum y - \sum y\}^2}}$$

Keterangan:

r_{xy}	=	Koefisien korelasi suatu butir
n	=	Jumlah sampel
x	=	Jumlah butir pertanyaan
y	=	Skor total pertanyaan
$\sum x$	=	Jumlah skor dalam distribusi x
$\sum y$	=	Jumlah skor dalam distribusi y

Suatu instrument dianggap valid apabila:

- (1) Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka kuesioner tersebut dianggap valid dan bisa digunakan.
- (2) Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka kuesioner tersebut dianggap tidak valid dan tidak dapat dipakai.⁸¹

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari istilah *reliability* dalam konteks penelitian dan adalah tingkat kepercayaan suatu pengukuran.⁸² Uji reliabilitas merupakan sebuah pengujian yang berfungsi sebagai

⁸¹ Muhammad Abdul Rohman, 'Pengertian R Tabel Beserta Penggunaannya Untuk Uji Validitas, Sekolah Tata', *Sekolah Statistics, Data and Technical Analytics*, 2020, <https://sekolahstata.com/R-Tabel/>. [accessed 19 November 2025].

⁸² Abigail Seosana. dkk.

instrumen untuk menilai kuesioner sebagai indikator dari variabel tertentu. Sebuah kuesioner disebut reliabel atau dapat dipercaya jika respons yang diberikan oleh para responden terhadap pertanyaan nampak konsisten dari waktu ke waktu.⁸³

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan koefisien *alpha Cronbach* untuk menguji konsistensi instrumen yang mempunyai tingkat keandalan yang dapat diterima (*reliabel*).⁸⁴ Rumus yang digunakan sebagai berikut:⁸⁵

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma^2}{v \frac{2}{t}} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliability instrument

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varian butir

$v \frac{2}{t}$ = Varian total

Uji reliabilitas dilakukan berdasarkan kemantapan *crobach alpha* sebagai berikut:⁸⁶

⁸³ Imam Ghazali, 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS'. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 45.

⁸⁴ M. Askariah Zakariah dan Vivi Afrianti, 'Analisis Statistik Dengan Spss Untuk Penelitian Kuantitatif' (Jakarta: Tahta Media, 2021), 39.

⁸⁵ Imam Ghazali, 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS'. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 51.

⁸⁶ Udi Darma, "Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F. R2)," Guepedia, last modified 2021, 8.

- (1) Nilai alpha 0,00 -0,20, menunjukkan kurangnya reliabel
- (2) Nilai alpha 0,21-0,40, menandakan tingkat reliabilitas yang agak tinggi
- (3) Nilai alpha 0,41-0,60, dinyatakan cukup reliabel
- (4) Nilai alpha 0,61-0,80, menunjukkan kuesioner yang reliabel
- (5) Nilai alpha 0,81-1,00, menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat baik.

(3) Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, statistik deskriptif adalah jenis statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dalam format aslinya tanpa menarik kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi.⁸⁷

Analisis statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS dilakukan untuk memberikan gambaran tentang data dengan melihat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, jumlah rentang, kurtosis dan skewness (kemencengan).⁸⁸

Menurut Azwar, analisis deskriptif bertujuan mengetahui nilai mean hipotetik dan mean empirik sehingga dapat dibandingkan secara

2025, diakses 3 mei 2026. *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas ... - Budi Darma - Google Buku*.

⁸⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2022) 236.

⁸⁸ Molli Wahyuni, "Statistik Deskriptif Untuk Olah Data Manual dan SPSS Versi 25", (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), 91.

hipotik dan empirik berdasarkan lapangan. Data yang diperoleh akan dikategorisasikan. Langkah pertama dalam kategorisasi adalah menetapkan kriterianya terlebih dahulu, dengan menggunakan lima kategori, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Pemilihan kategori ini didasarkan atas asumsi bahwa skor populasi subjek terdistribusi secara normal.⁸⁹

Tabel 2. 4
Kategorisasi Statistik Deskriptif

Rentang Skor	Kategorisasi
$M - (1,5 \times SD) \geq X$	Sangat Kurang
$M - (1,5 \times SD) < X \leq M - (0,5 \times SD)$	Kurang
$M - (0,5 \times SD) < X \leq M + (0,5 \times SD)$	Cukup Baik
$M + (0,5 \times SD) < X \leq M + (1,5 \times SD)$	Baik
$M + (1,5 \times SD) < X$	Sangat Baik

Sumber: Saifuddin Azwar

Keterangan:

M = Mean

SD= Standar deviasi

(4) Analisis Deskriptif Per Indikator

Analisis deskriptif per indikator adalah salah satu teknik statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data lapangan mentah agar lebih mudah dipahami dan bermakna. Dengan menyajikan data pada

⁸⁹ Saifuddin Azwar, "Penyusunan Skala Psikologi, Ed. 2" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022), 145.

masing-masing pernyataan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, nilai rata-rata (mean), atau persentase, peneliti dapat memeriksa tanggapan responden secara menyeluruh. Metode deskriptif pada tingkat indikator ini memungkinkan para peneliti untuk menemukan kecenderungan respons dan menentukan aspek mana yang memperoleh hasil paling optimal (tertinggi) maupun aspek yang masih lemah (terendah).⁹⁰ Jika data hanya disajikan secara akumulatif pada tingkat variabel makro, penjabaran rinci setiap indikator memberikan dasar yang kuat untuk memahami karakteristik spesifik dari variabel yang diteliti.

(5) Uji Asumsi Klasik

Agar koefisien statistik yang dihasilkan benar-benar menjadi perkiraan parameter yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, pengujian asumsi klasik digunakan dalam regresi linier berganda. Uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi kemungkinan penyimpangan dari asumsi klasik.⁹¹

a) Uji Normalitas

⁹⁰ Sugiyono, *Etode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Edisi 2* (Bandung: Alfabeta, 2019), pp. 206–7.

⁹¹ Muhammad Rinaldi, Muhammad Nanang Prayudyanto, dan Syaiful Syaiful, “Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Kepuasan Pelayanan Bus Transjabodetabek Dengan Metode Uji Asumsi Klasik Dan Uji Regresi Linear Berganda,” *Seminar Nasional Ketekniksipilan, Infrastruktur dan Industri Jasa Konstruksi (KIIJK)* vol. 1, no. 1, 202. 309–315.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini, uji Kolmogorov–Smirnov (K–S) digunakan untuk menguji normalitas data. Selanjutnya, untuk memperkuat hasil uji statistik tersebut, dilakukan pemeriksaan secara visual melalui menggunakan grafik histogram dan *Normal Plot Probabilitas* (P–Plot), yang ditandai dengan pola berbentuk lonceng (*bell-shaped*).⁹² Penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Dalam penelitian ini, nilai signifikansi (sig.) digunakan sebagai kriteria untuk menentukan hasil uji

- (1) Jika nilai signifikansi (sig.) lebih dari ($>$) 0,05, maka data berdistribusi normal
- (2) Jika nilai signifikansi (sig.) kurang dari ($<$) 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.⁹³

b) Uji Multikolinieritas

Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas dalam model regresi.⁹⁴ Nilai toleransi TOL

⁹² Budi Darma. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana dan Berganda, Uji t, Uji F, R²)*. (Jakarta: Guepedia, 2025), 85.

⁹³ Mintarti Indartini dan Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Korelasi Dan Regresi Linier Berganda, Cetak I* (klaten: Lakeisha, 2024), p. 10.

⁹⁴ Imam Ghozali, *'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS'*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 107.

(tolerance) dan faktor penginflasian perbedaan (Variance Inflation Factor (VIF)) digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya gejala multikolinieritas pada model regresi.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai toleransi lebih dari ($>$) 0,10 dan VIF kurang dari ($<$) 10, maka tidak ada multikolinearitas pada model regresi
- (2) Jika nilai toleransi kurang dari ($<$) 0,10 dan VIF lebih dari ($>$) 10, maka ada multikolinearitas pada model regresi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa adanya perbedaan variasi variabel pada model regresi. Jika model regresi menghasilkan nilai yang serupa, disebut sebagai homoskedastisitas.⁹⁵ Pengujian heteroskedastisitas dilakukan melalui uji *Glejser*, yaitu dengan meregresikan nilai absolut dari residual regresi terhadap variabel bebas. Model regresi telah memenuhi syarat heteroskedastisitas dengan kriteria berikut:

- (1) Apabila p-value lebih dari ($>$) 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas

⁹⁵ Imam Ghozali, 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS'. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 47.

(2) Apabila p-value kurang dari ($<$) 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali, tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menunjukkan adanya hubungan antara kesalahan gangguan (error) pada periode ke-t dengan kesalahan pada periode ke-(t-1) dalam model regresi linier.⁹⁶ Uji autokorelasi adalah suatu metode analisis statistik yang berguna untuk menentukan apakah ada hubungan antara residual (kesalahan) di satu periode dengan residual di periode sebelumnya dalam sebuah model regresi.

Model regresi yang baik adalah model yang tidak menunjukkan autokorelasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, pengujian autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson digunakan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini. Kemudian, nilai Durbin-Watson digunakan sebagai acuan untuk menilai apakah terdapat indikasi autokorelasi dengan merujuk pada kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:⁹⁷

- (1) Apabila $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif
- (2) Apabila $d_L < d < d_U$, maka tidak ada kepastian atau keraguan untuk autokorelasi positif
- (3) Apabila $4 - d_U < d < 4 - d_L$, maka terjadi autokorelasi negatif

⁹⁶ Umar Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 26*, edisi 10 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), hlm. 126.

⁹⁷ Rina Sholika, "Uji Autokorelasi." *Modul IBM SPSS* (2020): 1-3.

(4) Apabila $4 - dU < d < 4 - dL$, maka tidak ada kepastian atau ragu-ragu untuk autokorelasi negatif

(5) Apabila $dU < d < 4 - dL$, maka tidak ada autokorelasi sama sekali untuk autokorelasi negatif maupun positif.

e) Uji Korelasi Berganda

Uji Korelasi Berganda Uji korelasi ganda merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) yang diuji secara bersama-sama. Pengujian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kekuatan dan arah hubungan secara keseluruhan antara variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y) dalam model penelitian yang digunakan.⁹⁸

(6) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk memperkirakan perubahan pada variabel terikat (Y) terhadap manipulasi dua atau lebih variabel bebas (X).⁹⁹ Menurut Priyatno dalam Vahlevie dan Kendy, Persamaan regresi linear berganda dipakai agar memahami pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu terikat (Y) analisis regresi linear berganda berikut:¹⁰⁰

⁹⁸ Jefta Andika Kurniawan, "Pengaruh Kompensasi Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap kinerja Karyawan PT. Kurnia Mandiri Jaya Pada Divisi Distribusi Kantor Pusat Di Cirebon.", Vol. 2, No. 3, (2020): 723-29.

⁹⁹ Sudariana dan Yoedani, 'Analisis Statistik Regresi Linier Berganda', *Seniman Transaction*, 2 (2022), 1.

¹⁰⁰ Vahlevie, A., & Kendy, L."Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Anugrah Mitra Investa" (Jakarta: Universitas Bina Nusantara, 2019) ,36.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Variabel terikat
α	=	Konstanta
$b_1,$	=	Koefisien variabel bebas
b_2		
$X_1,$	=	Variabel terikat
X		
e	=	Variabel eror yang di distribusi normal

(7) Uji Hipotesis

a) Uji T (Parsial)

Uji t merupakan uji signifikansi yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.¹⁰¹ Pengujian ini dilakukan untuk menilai apakah masing-masing variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif diterima, yang menunjukkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

¹⁰¹ Ana Zahrotun Nihayah, *Pengelolaan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0* (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019), p. 25.

Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji t adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai t-hitung kurang dari ($<$) t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak signifikan)
- (2) Jika nilai t-hitung lebih dari ($>$) t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan).

b) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model regresi serta mengetahui apakah seluruh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh berada di bawah 0,05 atau nilai F hitung melebihi F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.¹⁰²

Kriteria pengambilan keputusan pada uji F adalah sebagai berikut: kriteria pengujian uji T:

- (1) Jika F hitung lebih besar dari ($>$) F tabel, maka H_0 tidak ditolak dan H_a diterima (memengaruhi signifikan), seluruh variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

¹⁰² Ibid., 66.

(2) Jika F hitung lebih kecil dari ($<$) F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak dapat memengaruhi secara signifikan), seluruh variabel bebas secara simultan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk menunjukkan sejauh mana variabel bebas dapat memengaruhi dan menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Tingkat keakuratan model regresi dinyatakan dengan koefisien determinasi, dengan nilai berkisar antara nol hingga satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2), maka semakin besar kontribusi variabel bebas dalam memengaruhi dan menjelaskan variabel terikat. Fungsi utamanya adalah untuk menilai efektivitas model dalam menjelaskan varian pada variabel terikat.¹⁰³ Analisis koefisien determinasi (R^2) dilakukan berdasarkan rumus berikut:¹⁰⁴

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

¹⁰³ Imam Ghazali, *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), p. 21.

¹⁰⁴ Ibid., 22.